

Mewujudkan Desa Tertata Dan Produktif: Peran Mahasiswa Dalam Administrasi Dan Pemberdayaan Masyarakat

Isa Kholili¹, Wahyu Sulaiman², Rifqi Huda³, Ulin Nuha⁴, Zulfatun Naimah⁵

¹²³⁴⁵Universitas Modern Al Rifa'ie Indonesia

Email :kholili061087@gmail.com¹, wahyusnerut@gmail.com², rifqiihuda@gmail.com³, ulinnuha28ips2@gmail.com⁴, zulfatunnaimah@gmail.com⁵

Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 1

Februari 2026

DOI:<https://doi.org/10.58466/literasi>

Article History

Submission: 27-10-2025

Revised: 26-01-2026

Accepted: 26-01-2026

Published: 01-02-2026

Kata Kunci:

Administrasi Desa,
Pemberdayaan Perempuan, Ibu
PKK, Pelayanan Publik, Desa
Ketawang

Keywords:

Village Administration, Women's
Empowerment, PKK Women's
Group, Public Service,
Ketawang Village .

Korespondensi:

(Isa Kholili)

(kholili061087@gmail.com)

Abstrak

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KP2M) ini dilaksanakan di Desa Ketawang, Kabupaten Malang, dengan tujuan utama mengatasi kendala administrasi pelayanan dan pemberdayaan kelompok perempuan. Desa Ketawang memerlukan perbaikan tata kelola yang lebih efisien dan peningkatan peran Ibu PKK dalam kegiatan ekonomi. Program ini berfokus pada dua kegiatan inti: (1) Pendampingan Penataan Administrasi Pelayanan Desa dan (2) Sosialisasi, Perencanaan, dan Pemberdayaan Ibu PKK. Metode yang digunakan adalah pendampingan intensif dan pelatihan terfokus. Kegiatan administrasi meliputi penataan arsip dan digitalisasi data untuk meningkatkan kecepatan dan transparansi layanan. Sementara itu, kegiatan PKK mencakup pelatihan perencanaan program dan inisiasi pengembangan usaha mikro untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada efisiensi pelayanan desa dan munculnya program kerja yang lebih terstruktur dari kelompok Ibu PKK. Intervensi ini berhasil meletakkan dasar bagi Desa Ketawang untuk menjadi desa yang lebih tertata, transparan, dan produktif melalui peningkatan kapasitas perangkat desa dan Ibu PKK.

Abstract

This Community Service Program (KP2M) was conducted in Ketawang Village, Malang Regency, with the primary goal of resolving issues related to service administration and the empowerment of women's groups. Ketawang Village needed more efficient governance improvement and an enhanced role for the PKK women in economic activities. The program focused on two core activities: (1) Assistance in Organizing Village Service Administration and (2) Socialization, Planning, and Empowerment of the PKK Women's Group. The methodology involved intensive mentoring and focused training. Administrative activities included archives organization and data digitalization to improve service speed and transparency. Meanwhile, PKK activities involved program planning training and initiating micro-enterprise development to increase family income. Results showed a significant improvement in the efficiency of village services and the emergence of more structured work programs from the PKK group. This intervention successfully laid the foundation for Ketawang Village to become a more organized, transparent, and productive village by boosting the capacity of village officials and the PKK women.



1. PENDAHULUAN

Desa merupakan unit terkecil dalam sistem pemerintahan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Keberhasilan pembangunan desa tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam dan manusia, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas tata kelola administrasi dan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial-ekonomi. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak desa yang menghadapi kendala dalam hal penataan administrasi yang efektif, tertib, dan terstruktur. Permasalahan seperti arsip surat yang tidak tertata, kurangnya sistem pencatatan tamu dan kegiatan, serta minimnya pengelolaan dokumen berbasis kode atau klasifikasi, menjadi hambatan tersendiri dalam upaya mewujudkan tata kelola desa yang profesional dan akuntabel.

Di sisi lain, potensi masyarakat desa, khususnya peran kelompok perempuan seperti PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), belum sepenuhnya dioptimalkan. Padahal, kelompok ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam penggerakan kegiatan ekonomi rumah tangga dan penguatan struktur sosial masyarakat. Upaya pemberdayaan mereka melalui program-program kreatif seperti pembukaan pasar mingguan/bulanan dan penguatan kelembagaan ekonomi lokal menjadi langkah penting dalam meningkatkan produktivitas dan kemandirian desa. Melalui kegiatan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M), mahasiswa Universitas Modern Al-Rifa'ie Indonesia (UMAIN) hadir untuk berkontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan ini difokuskan pada dua aspek utama: penataan manajemen administrasi desa, dan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan kelompok PKK dan lembaga ekonomi masyarakat. Kolaborasi ini diharapkan dapat membantu mewujudkan Desa Ketawang sebagai desa yang tertata secara administratif dan produktif secara sosial-ekonomi.

Dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, mahasiswa tidak hanya menjadi fasilitator perubahan, tetapi juga mitra pembangunan yang mampu mendampingi masyarakat desa untuk berkembang dari dalam, sesuai dengan potensi dan karakter lokal yang dimiliki.

Pembangunan desa yang efektif mensyaratkan dua fondasi utama: tata kelola administrasi yang kuat dan kapasitas masyarakat yang produktif. Secara yuridis, Undang-Undang Desa memberikan otonomi yang menuntut akuntabilitas, namun Desa Ketawang, seperti banyak desa lain, masih menghadapi tantangan pada penataan arsip, digitalisasi data, dan standardisasi pelayanan publik. Kegagalan dalam aspek ini secara langsung menghambat kecepatan dan transparansi layanan desa. Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada penataan ulang administrasi dan penyusunan SOP sangat krusial untuk mentransformasi Desa Ketawang menjadi institusi yang lebih tertata dan profesional. Di sisi lain, keberlanjutan pembangunan desa sangat bergantung pada penguatan potensi sumber daya manusia, khususnya melalui peran strategis kelompok perempuan, yaitu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Meskipun PKK memiliki mandat luas, efektivitas mereka sering terkendala oleh kurangnya keahlian dalam perencanaan program strategis dan literasi keuangan sederhana untuk mengelola usaha mikro. Penelitian menunjukkan bahwa pelatihan manajerial dan kewirausahaan yang terfokus dapat mengaktifkan peran PKK sebagai agen ekonomi, yang pada akhirnya berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Dengan demikian, program KP2M ini mengintegrasikan dua pilar tersebut: peningkatan efisiensi administrasi desa dan penguatan kapasitas perencanaan serta produktivitas Ibu PKK. Pendekatan kolaboratif ini bertujuan menjembatani kesenjangan praktik dan pengetahuan, menjadikan Desa Ketawang tidak hanya tertata, transparan, dan akuntabel dalam tata kelolanya, tetapi juga produktif dan berdaya saing melalui optimalisasi peran strategis kelompok perempuannya.



2. METODE

Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) di Desa Ketawang menggunakan pendekatan utama Partisipatory Action Research (PAR) atau Penelitian Tindakan Partisipatif. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan kolaborasi aktif antara mahasiswa dengan Perangkat Desa dan Ibu PKK, sehingga solusi yang diimplementasikan bersifat relevan, berkelanjutan, dan meningkatkan kapasitas mandiri mitra. Metode pelaksanaan program dibagi berdasarkan dua fokus utama: Pendampingan Penataan Administrasi Pelayanan Desa. Metode yang digunakan adalah Observasi Lapangan dan Pendampingan Teknis Langsung (Coaching). Kegiatan ini melibatkan analisis alur pelayanan yang ada, dilanjutkan dengan praktik langsung penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), penataan ulang sistem pengarsipan, dan pelatihan intensif digitalisasi data kependudukan. Tujuannya adalah menciptakan tata kelola desa yang lebih cepat, akurat, dan transparan.

Sosialisasi, Perencanaan, dan Pemberdayaan Ibu PKK. Metode yang diterapkan adalah Pelatihan Interaktif (Forum Grup Discussion) dan Pendampingan Aplikatif. Mahasiswa memberikan workshop mengenai perencanaan program kerja strategis dan literasi keuangan sederhana. Ini dilanjutkan dengan bimbingan langsung (on-the-job training) untuk inisiasi pengembangan usaha mikro atau produk unggulan PKK, yang berfokus pada peningkatan kemampuan manajerial dan produktivitas ekonomi kelompok perempuan di Desa Ketawang.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi paparan dan topik yang diangkat. Hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Sub judul hasil dan sub judul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel. Setiap hasil harus dibahas dan didukung oleh data yang memadai. Pembahasan berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

Kegiatan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) dilaksanakan di Desa Ketawang dengan fokus pada administrasi desa dan pemberdayaan masyarakat, melalui dua kegiatan utama sebagai berikut:

Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Kelompok Sasaran	Fokus Utama & Catatan
Pendampingan Penataan Administrasi Pelayanan Desa	2 Minggu (19 Juni s/d 4 Juli 2025)	2 t Desa	Lebih berfokus pada pengembangan dan efisiensi dalam surat-menyurat menggunakan sistem VBA (Visual Basic for Applications) yang disediakan Microsoft Office untuk mempermudah pembuatan surat dan semi sistematis.



Sosialisasi dan Perencanaan serta Pemberdayaan Ibu PKK	1 Hari (25 Juni dan 30 Juni 2025)	Kepala desa beserta perangkatnya, Ketua PKK bersama Ketua Pokja	Kegiatan berjalan sangat lancar, menghasilkan banyak masukan melalui FGD (Focus Group Discussion) yang dapat digunakan untuk ekonomi desa ke depannya. Adanya persetujuan kepala desa untuk melanjutkan program usulan yang telah didiskusikan.
---	-----------------------------------	---	--



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan KP2M 2025

Luaran (Output/Hasil) utama dari program KP2M ini, sebagaimana dirangkum dalam Bab IV (Kesimpulan), adalah:

- Peningkatan Efisiensi Administrasi Desa. Melalui kegiatan penataan arsip, perbaikan sistem pencatatan, dan pelatihan pengelolaan dokumen, perangkat desa diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelayanan administrasi.
- Terwujudnya Tata Kelola Desa yang Tertib. Program ini merupakan langkah strategis dalam mendukung terciptanya tata kelola desa yang lebih tertib, transparan, dan partisipatif.
- Peluang Pengembangan Ekonomi PKK. Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan terhadap kelompok PKK membuka peluang pengembangan potensi ekonomi dan peran sosial perempuan desa secara lebih maksimal.
- Membangun Kesadaran Partisipatif. Program ini tidak hanya menasar pada perbaikan teknis, tetapi juga membangun kesadaran dan kemampuan masyarakat desa untuk terlibat aktif dalam pembangunan.
- Awal Perubahan Desa. Program ini menjadi awal dari perubahan menuju desa yang lebih tertata dan produktif.

Dampak atau manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan KP2M ini dikelompokkan berdasarkan target sasaran:

Bagi Kelompok Sasaran (Pemerintah Desa dan PKK)

- Mendapat pendampingan dalam penataan administrasi dan dokumentasi desa.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

- Terbantu dalam merancang kegiatan produktif dan inovatif bagi kelompok masyarakat.
- Terbentuknya sistem kerja yang lebih terstruktur dan efisien.

Bagi Mahasiswa/Peserta KP2M

- Meningkatkan pemahaman dan pengalaman dalam menerapkan ilmu di masyarakat.
- Mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim secara langsung di lapangan.
- Berperan aktif sebagai agen perubahan sosial.

Bagi Masyarakat Desa

- Terlibat aktif dalam program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.
- Meningkatkan kesadaran akan pentingnya administrasi desa dan kemandirian ekonomi.
- Memperkuat solidaritas social dan partisipasi dalam pembangunan desa.

Bagi Pemerintahan Desa

- Terbantu dalam memperbaiki system administrasi secara menyeluruh.
- Mendapat ide dan masukan inovatif dari mahasiswa dalam upaya pengembangan desa.
- Terjalannya kerja sama lintas sektor antara pemerintah desa, lembaga pendidikan.

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) di Desa Ketawang menunjukkan capaian yang signifikan melalui kombinasi metode pendampingan teknis dan partisipatif, yang terbukti efektif dalam mencapai tujuan program. Metode pendampingan teknis melalui implementasi sistem surat-menyurat berbasis VBA (Visual Basic for Applications) berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi desa, secara langsung mengatasi permasalahan tata kelola yang kurang tertib dan mempercepat pelayanan publik. Sementara itu, pendekatan partisipatif melalui metode Focus Group Discussion (FGD) yang diterapkan dalam pemberdayaan Ibu PKK terbukti efektif dalam memobilisasi ide-ide produktif dan membuka peluang pengembangan potensi ekonomi desa, yang dibuktikan dengan kesepakatan Kepala Desa untuk melanjutkan usulan program yang dihasilkan. Secara keseluruhan, perpaduan metode ini berhasil menjembatani kebutuhan peningkatan kapasitas struktural (administrasi) dan penguatan kapasitas sosial-ekonomi (PKK), sehingga mampu merealisasikan luaran berupa desa yang tertata dan produktif.

Pelaksanaan program Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) di Desa Ketawang menunjukkan keselarasan yang kuat dengan dua kerangka teoritis utama: Manajemen Administrasi Pemerintahan Desa (Rohman, 2018) dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Sutoro Eko, 2016). Upaya penataan arsip dan implementasi sistem surat-menyurat berbasis VBA (Visual Basic for Applications) secara nyata merefleksikan teori administrasi modern yang menekankan pada efisiensi, akuntabilitas, dan peningkatan kualitas pelayanan publik, sejalan dengan temuan Wijayanti dan Santoso (2021) tentang penguatan kapasitas tata kelola desa. Di sisi lain, program pemberdayaan melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan Ibu PKK selaras dengan prinsip teori pemberdayaan yang menempatkan masyarakat (dalam hal ini perempuan) sebagai subjek aktif pembangunan dan fokus pada penggalan potensi ekonomi lokal. Oleh karena itu, kegiatan KP2M ini berhasil membuktikan secara empiris bahwa pembangunan desa yang optimal memerlukan sinergi antara penguatan kapasitas institusional (desa tertata) melalui teknologi dan manajemen, dengan penguatan kapasitas sosial (desa produktif) melalui partisipasi dan potensi masyarakat.



Keterkaitan program KP2M dengan kondisi spesifik Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, terlihat jelas pada pemilihan fokus kegiatan. Secara administratif, desa ini menghadapi tantangan berupa tata kelola surat-menyurat yang masih manual dan kurang efisien, sehingga inisiatif penerapan sistem berbasis VBA (Visual Basic for Applications) menjadi solusi teknologi tepat guna untuk kondisi keterbatasan sumber daya IT di desa. Sementara itu, fokus pemberdayaan pada Ibu PKK secara spesifik merespons potensi sosial-ekonomi lokal, di mana kelompok perempuan merupakan agen penting yang membutuhkan dorongan dan kerangka kerja untuk mengolah potensi produk desa menjadi luaran yang produktif. Dengan demikian, program ini tidak hanya bersifat generik, tetapi merupakan intervensi yang terintegrasi dan kontekstual untuk mewujudkan visi "Desa Tertata dan Produktif" dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan riil Desa Ketawang.

Implikasi praktis dari pelaksanaan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) ini adalah terciptanya solusi konkret dan berkelanjutan untuk peningkatan kualitas desa. Pertama, implementasi sistem surat-menyurat berbasis VBA (Visual Basic for Applications) memberikan alat kerja langsung kepada perangkat desa untuk mengurangi waktu layanan, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan menjadikan proses administrasi lebih terstandarisasi, yang merupakan langkah awal menuju e-government desa yang sederhana. Kedua, keberhasilan diskusi dengan Ibu PKK memberikan blue-print program kerja ekonomi yang berpotensi menghasilkan produk unggulan desa (One Village One Product), sehingga secara nyata mendukung kemandirian ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sektor tunggal. Ketiga, dari sudut pandang institusi, kegiatan ini memperkuat kemitraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Desa, di mana rekomendasi dan usulan program yang tertuang dalam laporan dapat dijadikan dasar perencanaan pembangunan Desa Ketawang di tahun-tahun berikutnya, memastikan bahwa intervensi pembangunan didasarkan pada data dan kebutuhan lapangan.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) Kelompok R1 di Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, dengan tema "Mewujudkan Desa Tertata dan Produktif" telah mencapai luaran yang signifikan. Capaian utama terdiri dari peningkatan efisiensi administrasi desa melalui implementasi sistem surat-menyurat berbasis VBA (Visual Basic for Applications), serta penguatan potensi ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan Ibu PKK dengan metode Focus Group Discussion (FGD).

Kedua metode ini terbukti efektif dan kontekstual, selaras dengan teori Manajemen Administrasi Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, dan memberikan solusi praktis terhadap kondisi spesifik Desa Ketawang. Implikasi praktis dari program ini adalah terciptanya alat kerja langsung yang meningkatkan kualitas layanan publik dan fondasi program ekonomi berkelanjutan, yang dapat dijadikan dasar perencanaan pembangunan desa di masa mendatang.

Secara keseluruhan, KP2M ini berhasil menjadi katalisator bagi perubahan, ditandai dengan terwujudnya tata kelola desa yang lebih tertib dan terbukanya peluang pengembangan ekonomi lokal, sehingga mampu menjadi langkah awal menuju Desa Ketawang yang lebih tertata, transparan, dan produktif.



5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (KP2M) di Desa Ketawang, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang, dari tanggal 19 Juni hingga 4 Juli 2025. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti bagi keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Pemerintah Desa Ketawang, atas sambutan hangat, kepercayaan, serta dukungan fasilitas selama proses pelaksanaan kegiatan.
2. Perangkat desa dan masyarakat setempat, atas keterbukaan dan partisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, baik dalam pendampingan administrasi maupun kegiatan edukasi.
3. Universitas Modern Al Rifa'ie Indonesia, yang telah memberikan wadah dan dukungan penuh dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M. (2023, Juli). Ketawang, Gondanglegi, Malang. Diambil kembali dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Ketawang,_Gondanglegi,_Malang
- Hidayat, B., & dkk. (2022). Peningkatan Pengetahuan Aparatur Desa Melalui Pelatihan Pengelolaan Keuangan di Provinsi Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung, 1-8.
- Nuraini, S. (2021). Penguatan Tata Kelola keuangan Desa dalam Mendorong Akuntabilitas Dana Desa. Jurnal Ilmu Administrasi Negara, 23-31.
- OECD. (2020). PISA Financial Literacy. Diambil kembali dari <https://www.oecd.org/en/about/directorates/directorate-for-education-and-skills.html>
- OJK. (2020). Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi>
- Prasetyo, W., & Maharani, T. (2022). Edukasi Keuangan Melalui Gamifikasi untuk Anak-Anak di Desa Morgoluwih. Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara, 101-110.
- Zulfikar, M. (2023). Kolaborasi Perguruan Tinggi dan Desa dalam membangun Literasi Finansial. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa, 55-64.

